

**TINJAUAN PEMANFAATAN PEMBERIAN BEASISWA
BANTUAN KHUSUS MURID (BKM) PADA SISWA
SMK NEGERI 1 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
Di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*



**Oleh:
NIDAL ZUWIDA
13685/2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**TINJAUAN PEMANFAATAN PEMBERIAN BEASISWA BANTUAN
KHUSUS MURID (BKM) PADA SISWA SMK NEGERI 1 PARIAMAN**

Nama : Nidal Zuwida
NIM : 13689/2009
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, April 2014

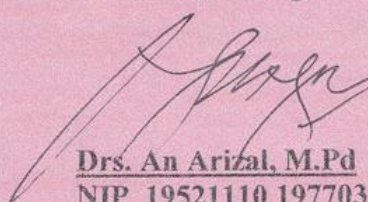
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



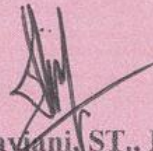
Dra. Maryati Jabar, M.Pd
NIP. 19510304 197602 2 001

Pembimbing II,



Drs. An Arizal, M.Pd
NIP. 19521110 197703 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Sipil



Oktaviani, ST., MT
NIP. 19721004 199702 2 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*

Judul : Tinjauan Pemanfaatan Pemberian Beasiswa Bantuan
Khusus Murid (BKM) Pada Siswa SMK Negeri 1
Pariaman
Nama : Nidal Zuwida
NIM : 13685/2009
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, April 2014

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

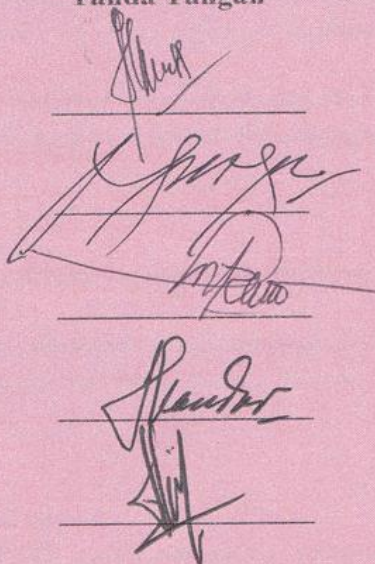
1. Ketua : Dra. Maryati Jabar, M.Pd

2. Sekretaris : Drs. An Arizal, M.Pd

3. Anggota : Drs. Zahrul Harmen, ST.,MM

4. Anggota : Drs. Iskandar G. Rani, M.Pd

5. Anggota : Oktaviani, ST.,MT



BIODATA



A. Data Diri

1. Nama Lengkap : Nidal Zuwida
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Padangsidempuan/ 17 Januari 1991
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Anak ke : 1 (satu)
6. Jumlah bersaudara : 3 (tiga)
7. Nama Ayah : Drs.Dasril P
8. Nama Ibu : Zuniwarti
9. Alamat tetap : Jln. Mahoni IV No.1 RT. 03/ RW
04 Kel. Pijorkoling

Kec.Padangsidempuan Tenggara

Kota Padangsidempuan – Sumatera

Utara
10. Email : nidal_azach@ymail.com

B. Data Pendidikan

1. SD Negeri 200515 Padangsidempuan : Lulus tahun 2003
2. MTsS Baharuddin Padangsidempuan : Lulus tahun 2006
3. SMA Negeri 3 Padangsidempuan : Lulus tahun 2009
4. Universitas Negeri Padang : Lulus tahun 2014

C. Skripsi

1. Judul : Tinjauan Pemanfaatan Pemberian Beasiswa
Bantuan Khusus Murid (BKM) Pada Siswa SMK Negeri 1
Pariaman
2. Tanggal Sidang : 21 April 2014

ABSTRAK

Nidal Zuwida. 2013. Tinjauan Pemanfaatan Pemberian Beasiswa Bantuan Khusus Murid (BKM) Pada Siswa SMK Negeri 1 Pariaman.

Pembimbing: (1) Dra. Maryati Jabar, M.Pd. (2) Drs. An Arizal, M.Pd.

Banyak upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak sekolah untuk membantu siswa dalam memenuhi kebutuhan pendidikannya, salah satunya adalah dengan pemberian beasiswa untuk siswa yang kurang mampu dan siswa yang berprestasi. Di SMK N 1 Pariaman salah satu beasiswa yang diperuntukkan bagi siswa kurang mampu adalah beasiswa Bantuan Khusus Murid (BKM). Dilihat dari kenyataan yang ada, beasiswa yang diberikan pada siswa sering digunakan untuk keperluan diluar pendidikan sehingga tidak termanfaatkan dengan baik. Maka dari itu peneliti bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan beasiswa BKM dengan meninjau dari 3 indikator pemanfaatan, yaitu dari segi pembelian perlengkapan sekolah dan belajar, kebutuhan transportasi siswa dan kebutuhan praktek kerja industri (prakerin).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian adalah siswa penerima beasiswa BKM tahun 2013 di SMK Negeri 1 Pariaman sebanyak 177 siswa dan sampel pada penelitian ini diambil menggunakan teknik *propotional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 63 siswa. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran angket kepada siswa penerima dan data sekunder yang diperoleh dari arsip sekolah berkaitan dengan jumlah penerima beasiswa. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dengan menggunakan formula persentase dan kemudian diterjemahkan dalam bentuk narasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan dana beasiswa BKM oleh siswa SMKN 1 Pariaman ditinjau dari 3 indikator segi pembelian perlengkapan sekolah dan belajar, kebutuhan transportasi siswa dan kebutuhan praktek kerja industri (prakerin) tergolong kurang baik, ini terlihat dari nilai yang didapat hanya berkisar 56%-65%.

Kata kunci : Bantuan Khusus Murid (BKM).

ABSTRACT

Nidal Zuwida. 2013. The Observation of BKM (Students Special Help) Scholarship Usage Of The Students in SMK Negeri 1 Pariaman.

Consultant : (1). Dra. Maryati Jabar, M.Pd,(2). Drs. An Arizal, M.Pd

There are a lot of efforts that are done by the goverment and the school management to help students in fulfilling education needs. One of them is by giving scholarship for the poor students and the students who have certain achievement. In SMKN 1 Pariaman, one of scholarship given to the poor students is BKM (bantuan khusus murid). If we see from the reality, the shcolarship given to the students is often used for out of educational needs, so it is not used very well. Therefore, the researcher aims to know the use of BKM scholarship by oberserving three indicators usage, they are school equipment purchasing, students transportation needs, and industrial work practice need.

This research uses descriptive method. The population in this research is BKM scholarship receptors in 2013 of SMKN 1 Pariaman as many as 177 students, and the samples of this research are taken using propotional random sampling technique with sample numbers as many as 63 students. The kinds of data in this research are primary data taken from questionnaires given to the students and secondary data is taken from school archives concerning to the numbers of scholarship receptors. Data analysis technique is done by analysing descriptively using formula percentage and then it is translated into narration form.

The research report shows that the use of BKM scholarship funding by the students of SMKN1 Pariaman observed from 3 indicators, school equipment purchasing, students transportation needs, and industrial work practice are categorized as not so good, this case is seen from average which is only 56%-65%.

Keywords : Students Special Help

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil'alamin, puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Tinjauan Pemanfaatan Pemberian Beasiswa Bantuan Khusus Murid (BKM) Pada Siswa SMK Negeri 1 Pariaman".

Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan masukan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Maryati Jabar, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah membantu mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. An Arizal, M.Pd selaku pembimbing II yang juga telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Armon. S Selaku Penasehat Akademik
4. Bapak Drs. Zahrul Harmen, ST.,MM, Bapak Drs. Iskandar G Rani, M.Pd, dan Ibu Oktaviani, ST.,MT selaku penguji pada ujian skripsi yang dilaksanakan Tanggal 21 April 2014
5. Teristimewa kedua orang tua beserta keluarga atas do'a dan dukungan yang tidak pernah putus yang menjadi dorongan dan kekuatan penulis.

6. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Teknik Sipil yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa yang telah membantu dalam penelitian ini dan semua pihak yang terkait dalam penyelesaian skripsi ini.

Mungkin skripsi ini masih ada kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu penulis meminta kritik dan saran dari semua pihak sebagai pembelajaran pada kesempatan lainnya. Semoga skripsi ini dapat berguna dan membantu semua pihak sebagai bahan bacaan mengenai Tinjauan Pemanfaatan Beasiswa Bantuan Khusus Murid (BKM). Amiin.

Padang, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|----------------------------------|---------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 9 |
| C. Pembatasan Masalah | 10 |
| D. Rumusan Masalah | 10 |
| E. Tujuan Penelitian | 11 |
| F. Manfaat Penelitian | 11 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Teori | 12 |
| 1. Beasiswa..... | 12 |
| a. Pengertian Beasiswa..... | 11 |
| b. Jenis Beasiswa..... | 13 |
| c. Tujuan Beasiswa | 15 |
| 2. Program BKM..... | 16 |
| a. Pengertian Program BKM..... | 16 |
| b. Tujuan Pemberian BKM | 19 |

| | |
|---|----|
| c. Persyaratan Penerima BKM | 19 |
| d. Penyaluran Dana BKM | 22 |
| e. Pembatalan BKM | 23 |
| 3. Pemanfaatan Beasiswa BKM..... | 24 |
| a. Perlengkapan Belajar..... | 26 |
| b. Transportasi | 27 |
| c. Prakerin | 28 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 30 |
| C. Kerangka Berfikir..... | 31 |
| D. Pertanyaan Penelitian | 32 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 33 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian | 33 |
| C. Populasi dan Sampel | 34 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 37 |
| E. Jenis dan Sumber Data | 37 |
| F. Instrument Penelitian | 38 |
| G. Uji Coba Instrumen | 40 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 42 |
| | |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Data..... | 45 |
| B. Pembahasan | 50 |

BAB V PENUTUP

| | |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan | 54 |
| B. Saran | 55 |
| C. Rekomendasi | 56 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1. Jenis Beasiswa di SMK N 1 Pariaman..... | 5 |
| Tabel 2. Populasi Penelitian..... | 34 |
| Tabel 3. Pengambilan Sampel..... | 36 |
| Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen..... | 39 |
| Tabel 5. Pernyataan Positif dan Pernyataan Negatif..... | 40 |
| Tabel 6. Bobot Item Pertanyaan | 40 |
| Tabel 7. Kategori Pengelompokkan Data | 44 |
| Tabel 8. Distribusi Frekuensi Responden | 50 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1. Kerangka Berfikir | 31 |
| Gambar 2. Grafik Persentase Rata-Rata Jawaban Siswa Indikator Pembelian Perlengkapan Belajar dan Sekolah | 46 |
| Gambar 3. Grafik Persentase Rata-Rata Jawaban Siswa Indikator Kebutuhan Transportasi Kesekolah | 48 |
| Gambar 4. Grafik Persentase Rata-Rata Jawaban Siswa Indikator Kebutuhan Prakerin..... | 49 |
| Gambar 5. Grafik Persentase Rata-Rata Jawaban Siswa Tentang Pemanfaatan Beasiswa Per Indikator..... | 51 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Pengambilan Sampel Penelitian | 59 |
| Lampiran 2. Tabel r..... | 60 |
| Lampiran 3. Angket Uji Coba..... | 61 |
| Lampiran 4. Daftar Tabulasi Data Angket Uji Coba Analisis 1 | 65 |
| Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas 1..... | 66 |
| Lampiran 6. Daftar Tabulasi Angket Uji Coba Analisis 2..... | 69 |
| Lampiran 7. Uji Validitas dan Reliabilitas 2..... | 70 |
| Lampiran 8. Angket Penelitian | 73 |
| Lampiran 9. Daftar Tabulasi Data Penelitian..... | 77 |
| Lampiran 10. Rekapitulasi Jawaban Responden..... | 78 |
| Lampiran 11. Surat Tugas Pembimbing | 80 |
| Lampiran 12. Undangan Seminar | 81 |
| Lampiran 13. Surat Izin Penelitian Fakultas | 82 |
| Lampiran 14. Surat Izin Penelitian Kesbangpol | 83 |
| Lampiran 15. Surat Keterangan Selesai Penelitian | 84 |
| Lampiran 16. Surat Ujian Skripsi..... | 85 |
| Lampiran 17. Lembar Konsultasi Skripsi | 86 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri adalah sebagai salah satu faktor pendorong pembangunan sumber daya manusia dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan pada masyarakatnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, pemerintah berkomitmen dalam meningkatkan kesempatan kepada warga negaranya untuk memperoleh pendidikan yang layak. Pendidikan bisa dikatakan adalah salah satu kunci pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Pemerintah wajib memberikan sarana dan prasarana sehingga siswa memiliki peluang untuk menyelesaikan studinya. Namun pada kenyataannya, masih terdapat berbagai persoalan yang ada di dunia pendidikan. Mulai dari kurangnya tenaga pengajar, fasilitas yang kurang memadai sampai kesulitan pembiayaan.

Upaya pemerintah dalam menuntaskan kesejahteraan masyarakatnya dapat dilihat pada UUD RI 1945 dalam perubahan keempat tentang pendidikan dan kebudayaan pada pasal 31 ayat (3) bahwa “pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan

kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang”. Selain itu pemerintah juga menegaskan di dalam UUD 1945 RI perubahan keempat pasal 31 ayat (2) bahwa “setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”. Dengan demikian dapat dilihat bahwa pemerintah bertanggung jawab kepada masyarakatnya dalam memberikan pendidikan yang layak tanpa mengenakan biaya kepada masyarakatnya. Dalam undang-undang yang tertera di atas kemudian pemerintah memiliki landasan untuk membuat program kebijakan untuk meningkatkan fasilitas sekolah serta mutu pendidikannya bagi masyarakat terutama pada masyarakat yang memiliki ekonomi lemah, karena di Indonesia kebutuhan pendidikan selalu dikaitkan dengan dana yang cukup mahal.

Mengacu pada UUD 1945 maka Pemko Pariaman mengambil kebijakan untuk menggratiskan biaya pendidikan dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas, hal ini sesuai dengan Peraturan Walikota (Perwako) Pariaman Nomor 28 Tahun 2009, tentang Pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun Kota Pariaman. Dengan demikian orang tua tidak perlu lagi dipusingkan dengan pembayaran SPP sehingga peserta didik tidak perlu putus sekolah. Namun masalah lain muncul yaitu mengenai fasilitas belajar yang mesti dimiliki oleh siswa, karena untuk mendapatkan hasil belajar yang baik hendaknya setiap siswa memiliki fasilitas belajar yang lengkap baik di sekolah maupun di rumah. Untuk menanggulangi kecemasan tersebut, maka pemerintah memberikan bantuan dalam bentuk beasiswa. Upaya pemerintah itu dipayungi oleh pasal-pasal yang

menjelaskan tentang pentingnya pemberian beasiswa bagi anak-anak atau siswa berprestasi namun tergolong dalam status ekonomi sosial rendah. Hal ini seperti yang tercantum pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab V pasal 12 (1.c), pasal itu menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.

Beasiswa adalah sejumlah dana yang diberikan oleh badan lembaga tertentu kepada sejumlah siswa dengan maksud untuk memperlancar proses pendidikan di sekolah. Program beasiswa ini terus berkembang pesat, karena banyak instansi-instansi yang bergerak dibidang pendidikan maupun non pendidikan yang menawarkan beragam beasiswa. Beasiswa bukan hanya membantu meningkatkan prestasi belajar siswa namun mampu meringankan beban orang yang kurang mampu dalam hal materi. Beasiswa tersebut beragam pula kriterianya, dari keluarga tidak mampu sampai beasiswa bagi keluarga yang tergolong mampu. Beasiswa ini bertujuan untuk mendukung kemajuan dunia pendidikan. Pemerataan kesempatan belajar bagi para siswa yang berprestasi dan kurang berprestasi, namun kurang mampu secara ekonomi.

Bantuan ini biasanya berbentuk dana untuk menunjang biaya yang harus dikeluarkan oleh siswa selama menempuh masa pendidikan. Namun bisa juga beasiswa ini dalam bentuk yang lain, misalnya buku pelajaran, fasilitas belajar serta hal lain yang tujuannya untuk memperlancar para penerima bantuan ini. Dengan adanya bantuan ini diharapkan dapat mendorong dan mempertahankan

semangat belajar siswa, dan memacu siswa mencapai prestasi belajar yang baik. Sasaran awal adalah golongan masyarakat yang tidak mampu agar mereka tetap bisa mengenyam pendidikan yang layak.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Pariaman adalah salah satu sekolah yang terdapat di Pariaman yang berada di Jalan Air Santok Pariaman Tengah yang merupakan sekolah kelompok teknologi & industri. Sama halnya dengan sekolah negeri lainnya, SMKN 1 Pariman juga memberikan bantuan berupa beasiswa kepada siswa yang kurang mampu yang bertujuan untuk meringankan biaya pendidikan dan untuk melengkapi kebutuhan siswa selama bersekolah. Biaya pendidikan yang relatif mahal dinilai sebagai hambatan oleh para orangtua. Kehadiran beasiswa di sekolah bisa menjadi harapan baru bagi para orangtua keluarga kurang mampu untuk menyekolahkan anak kejenjang yang lebih tinggi. Pemberian beasiswa bagi para siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu merupakan salah satu komitmen pemerintah dalam mengurangi angka putus sekolah. Di SMKN 1 Pariaman sendiri terdapat beberapa jenis beasiswa yang diperuntukkan bagi siswa yang kurang mampu. Jumlah dana diberikan pun berbeda tergantung dari institusi mana beasiswa itu diberikan. Tabel di bawah ini merupakan jenis beasiswa dan kriteria penerima beasiswa yang diperuntukkan bagi siswa yang kurang mampu di SMK Negeri 1 Pariaman.

Tabel 1. Jenis-Jenis Beasiswa

| No | Nama Beasiswa | Sumber Anggaran | Kriteria |
|----|-------------------------------------|--------------------|--|
| 1 | Beasiswa Bantuan Khusus Murid (BKM) | APBN Pusat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berasal dari keluarga miskin, ditunjukkan dengan surat keterangan tidak mampu dari pejabat berwenang (RT, RW, Pedukuhan, Kelurahan, dan Kecamatan) 2. Tidak dalam kondisi menerima beasiswa sejenis dari sumber mana pun. 3. Diprioritaskan siswa miskin yang pernah menerima BKM pada periode sebelumnya/lanjutan dengan tujuan ketuntasan memperoleh layanan pendidikan di SMK |
| 2 | Beasiswa Bantuan Siswa Miskin (BSM) | Dana Sharing | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu secara ekonomi. 2. Siswa miskin yang terancam putus sekolah. 3. Siswa miskin SMK dari seluruh program studi. 4. Diusulkan oleh Sekolah bersangkutan dan disetujui oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota sebagai siswa calon penerima bantuan. 5. Siswa yang diusulkan ditetapkan sebagai penerima bantuan oleh Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) Direktorat Pembinaan SMK. |
| 3 | BAZ | APBD Kota Pariaman | <ol style="list-style-type: none"> 1. Beragama Islam, taat beribadah dan berakhlak |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | mulia 2. Fakir atau miskin dibuktikan dengan surat keterangan miskin dari Wali Nagari diketahui oleh Camat 3. Diutamakan anak yang berprestasi dan belum menerima beasiswa sejenis dari pihak lain |
|--|--|--|--|

Sumber : Panduan Pelaksanaan Beasiswa BKM,BSM dan BAZ

Beasiswa-beasiswa tersebut diberikan kepada para siswa dengan tujuan :

(1) Mengurangi jumlah siswa yang *dropout* akibat permasalahan biaya pendidikan, (2) Meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa lebih meningkat, (3) Memberikan bantuan dana kepada siswa yang mengalami kendala secara ekonomi. Dana beasiswa yang didapatkan dimanfaatkan untuk membantu biaya pribadi siswa yang berhubungan dengan keperluan pendidikan : buku dan alat-alat tulis sekolah, pakaian dan perlengkapan sekolah, transportasi siswa ke sekolah, uang saku siswa ke sekolah dan iuran bulanan sekolah.

Pada tahun 1998, pemerintah Indonesia dengan dibantu lembaga keuangan internasional meluncurkan program JPS (Jaringan Pengaman Sosial). Program ini bertujuan sebagai penyambung bagi kelangsungan proses pendidikan di sekolah akibat menurunnya kemampuan keluarga siswa dalam membayar biaya pendidikan (iuran BP3, alat-alat atau perlengkapan sekolah). Dan pada tahun 2001, pemerintah mengalihkan sebagian dari subsidi BBM untuk

membantu murid dari keluarga kurang mampu melalui Program Kompensasi Pengurangan Subsidi (PKPS) BBM di bidang pendidikan, dalam bentuk beasiswa Bantuan Khusus Murid (BKM).

BKM ini berada di bawah Departemen Pendidikan Nasional yang diintegrasikan melalui program JPS beasiswa. Meskipun program JPS telah berakhir pada tahun 2003, pemerintah tetap melanjutkan pemberian beasiswa melalui bentuk BKM sampai sekarang. Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah (Ditjen Dikmen) menyelenggarakan program BKM bertujuan memperbesar lulusan SMP/MTs yang kurang mampu secara ekonomi untuk masuk ke Sekolah Menengah. Bantuan ini diberikan kepada siswa dari keluarga kurang mampu secara ekonomi. Hasil yang diharapkan adalah untuk meningkatkan jumlah penerimaan siswa baru sekolah menengah, menurunnya persentase siswa yang putus sekolah dan terbantunya biaya pendidikan bagi siswa.

Pada buku Panduan Pelaksanaan (Panlak) BKM Jenjang Pendidikan Menengah (Dekonsentrasi), dana yang didapat dimanfaatkan untuk pembiayaan (1) Iuran bulanan sekolah, (2) Pembelian perlengkapan belajar siswa dan (3) Transportasi siswa ke sekolah. Kemudian pihak sekolah sebagai pembuat kebijakan bersama orang tua penerima beasiswa menyepakati bahwa dana yang didapat dimanfaatkan untuk (1) Pembelian perlengkapan belajar siswa, (2) Keperluan transportasi siswa ke sekolah dan (3) Kebutuhan selama

melaksanakan praktek kerja industri (Prakerin). Penetapan pemanfaatan ini berpedoman pada panlak BKM 2012 dan terdapat pada laporan BKM SMK Negeri 1 Pariaman. Besarnya dana yang diterima oleh siswa perbulan adalah sebesar Rp.390.000 / siswa. Dengan jumlah yang tidak begitu banyak diharapkan siswa dapat memanfaatkan dana tersebut dengan baik.

Kebijakan yang dikeluarkan ternyata tidak semuanya berjalan dengan apa yang diharapkan oleh pemerintah dan pihak sekolah, karena dalam pemanfaatan dana beasiswa masih dipergunakan untuk kepentingan non akademik seperti membeli *handphone*, aksesoris, bermain *game online*. Selain itu beasiswa yang diberikan kepada siswa dari keluarga kurang mampu sering disalahgunakan kedua orangtuanya untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Sangat disayangkan jika pemberian beasiswa tidak dimanfaatkan untuk hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan sekolah.

Dalam pendistribusian beasiswa di sekolah masih terdapat ketidaksesuaian diantaranya adalah pemberian beasiswa yang tidak tepat sasaran dan tidak dipergunakan sebaik mungkin oleh siswa. Padahal pemberian beasiswa yang tepat sasaran akan memberikan pemerataan kepada siswa untuk dapat mencapai hasil belajar yang baik meskipun secara ekonomi sedikit mengalami hambatan. Berdasarkan survey awal yang penulis lakukan dengan pengelola beasiswa di SMKN 1 Pariaman dapat disimpulkan bahwa pemberian beasiswa masih ada yang tidak tepat sasaran sehingga beasiswa ada yang dihentikan atau dialihkan kepada siswa lain yang lebih membutuhkan. Seharusnya dana beasiswa yang

diterima dipergunakan untuk kepentingan pendidikan sehingga dana tersebut dapat menunjang siswa untuk belajar lebih giat dan meningkatkan hasil belajar.

Dengan diberikan beasiswa diharapkan dapat membantu kebutuhan siswa dalam mengikuti pendidikan di sekolah. Beasiswa ini nantinya akan membantu siswa dalam melengkapi kebutuhan siswa selama menempuh jenjang pendidikan di sekolah. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan di atas maka peneliti terdorong melakukan Tinjauan Pemanfaatan Pemberian Beasiswa Khusus Murid (BKM) Di SMK Negeri 1 Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ini diperlukan untuk memperoleh gambaran penelitian dan dapat menjelaskan aspek – aspek yang timbul dan akan diteliti lebih lanjut, mengenai ruang lingkup penelitian serta untuk mempermudah cara berfikir dalam menemukan jawaban permasalahan. Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Beasiswa BKM diberikan kepada siswa yang kurang mampu dan berprestasi di sekolah.
2. Beasiswa diberikan untuk keberlangsungan studi selama menempuh pendidikan di sekolah.
3. Siswa yang tidak memanfaatkan beasiswa sesuai dengan tujuannya pemberian beasiswa diberhentikan atau dialihkan ke siswa lain.

4. Siswa yang prestasinya menurun akan berpengaruh terhadap keberlanjutan pemberian beasiswa.
5. Beasiswa yang diberikan pada siswa sering digunakan untuk keperluan di luar pendidikan seperti untuk membeli *handphone* baru, pulsa dan lainnya.

C. Pembatasan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka perlu ada pembatasan masalah, agar permasalahan menjadi jelas. Masalah yang akan diteliti adalah :

1. Penelitian ini ditinjau dari 3 indikator pemanfaatan yaitu dari segi pembelian perlengkapan sekolah, transportasi siswa ke sekolah dan membantu kebutuhan selama melaksanakan prakerin.
2. Penelitian ini dilakukan pada siswa yang menerima beasiswa BKM pada tahun 2013 di SMK N 1 Pariaman.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan pada latar belakang dan berdasarkan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah pemanfaatan beasiswa BKM pada siswa SMK Negeri 1 Pariaman.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dikemukakan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan pemberian beasiswa BKM kepada siswa SMK Negeri 1 Pariaman. Penelitian ini ditinjau dari :

1. Pembelian perlengkapan sekolah dan belajar
2. Kebutuhan transportasi siswa
3. Kebutuhan Prakerin siswa, dan
4. Pemanfaatan beasiswa BKM secara keseluruhan oleh siswa SMKN 1 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait antara lain :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mutu lulusan berprestasi bagi siswa yang kurang mampu.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pengelola beasiswa terhadap siswa yang akan menerima beasiswa BKM di masa mendatang, sehingga pemberian menjadi tepat sasaran dan bermanfaat.
3. Sebagai informasi bimbingan bagi orangtua dalam mengarahkan dan menciptakan lingkungan yang baik, sehingga dapat memperhatikan kegiatan belajar anaknya agar mereka merasa terpacu dalam belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian bertujuan untuk melihat bagaimana pemanfaatan beasiswa BKM oleh siswa SMK N 1 Pariaman dengan meninjau 3 indikator. Kehadiran beasiswa ternyata tidak sepenuhnya dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari persentase rata-rata ketiga indikator yang diteliti semuanya berada dalam kategori kurang baik.

1. Pemanfaatan dana beasiswa BKM di kalangan siswa SMK N 1 Pariaman untuk indikator pembelian perlengkapan belajar dan sekolah kurang dimanfaatkan dengan baik. Hal ini terlihat dari analisis yang telah dilakukan untuk indikator ini termasuk kategori kurang baik dengan persentase 63,6%. Namun untuk beberapa item pernyataan yang mengarah pada pembelian perlengkapan belajar dan sekolah seperti buku, seragam, alat-alat tulis berada pada kategori baik.
2. Pemanfaatan dana beasiswa BKM untuk indikator kebutuhan transportasi kurang dimanfaatkan oleh siswa. Hal ini terlihat dari persentase yang didapat yaitu 57,2% yang termasuk pada kategori kurang baik. Kebanyakan dari siswa menganggap bahwa biaya transportasi seharusnya berasal dari orang tua, ini dapat dilihat dari persentase jawaban siswa yaitu 88,9% .

3. Pemanfaatan beasiswa sebagai kebutuhan prakerin berada pada kategori kurang baik yaitu hanya 64.0%. Namun untuk pembayaran iuran Prakerin siswa SMK cenderung menganggap bahwa membayar uang prakerin adalah tanggung jawab orang tua. Hal ini terlihat dari persentase yang diperoleh yaitu 84,1% yang termasuk pada kategori sangat baik.
4. Secara garis besar beasiswa yang diberikan ternyata belum cukup untuk membantu siswa dalam melengkapi kebutuhan belajarnya. Jumlah dana yang diterima tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga siswa merasa kesulitan untuk membagi beasiswa untuk keperluan lain seperti membayar iuran prakerin.

B. Saran

Tujuan dari diberikannya beasiswa BKM adalah untuk membantu siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan dalam belajar serta merupakan motivasi untuk meningkatkan hasil belajar. Untuk dapat mewujudkan semua itu, diharapkan dana beasiswa yang diberikan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan sekolah. Berikut adalah saran-saran untuk siswa dan pihak sekolah dalam pemanfaatan beasiswa BKM.

1. Untuk siswa yang menerima beasiswa, diharapkan dapat memanfaatkan beasiswa yang diberikan sebaik mungkin untuk kepentingan pendidikan. Dana yang diberikan seharusnya hendaknya dapat menunjang pendidikan siswa. Agar tidak disalah gunakan oleh siswa, hendaknya pihak sekolah

banyak memberikan arahan kepada siswa yang menerima beasiswa agar lebih mementingkan keperluan sekolah.

2. Pihak sekolah hendaknya lebih selektif lagi dalam memberikan beasiswa kepada siswanya. Ini berlaku bukan hanya untuk beasiswa BKM namun untuk semua beasiswa yang ada di sekolah. Karena sering beasiswa yang diberikan disalah gunakan oleh siswa yang menerima. Jika perlu sesekali siswa ini dikontrol setelah menerima beasiswa. Selain itu pihak sekolah hendaknya memberika arahan dan informasi kepada orang tua siswa, agar dapat memanfaatkan dana beasiswa untuk kepentingan pendidikan.
3. Dalam penentu kebijakan, hendaknya pihak sekolah lebih selektif lagi dalam merumuskan pemanfaatan penggunaan dana beasiswa sebagai iuran Prakerin. Karena dana beasiswa yang didapat sangat kecil, jadi siswa akan merasa kesulitan jika harus membaginya dengan iuran Prakerin. Dana yang didapatkan hanya dapat untuk memenuhi ATK siswa.

C. Rekomendasi

Peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian ini dengan metode selain angket, misalnya dengan metode observasi dan wawancara agar dapat menggali lebih dalam lagi tentang pemanfaatan beasiswa BKM atau bisa pula dengan melihat pengaruh pemberian bantuan beasiswa terhadap prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anne Ahira. 2013. *Pengertian Beasiswa*. Diakses tanggal 13 November 2013 dari <http://www.anneahira.com/beasiswa.html>,
- A. Muri Yusuf. 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press
- Direktoral Jenderal Pendidikan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2012. *Panduan Pelaksanaan Tahun 2012 Bantuan Khusus Murid (BKM) Jenjang Pendidikan Menengah*.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Petunjuk Pelaksanaan Program Kompensasi Pengurangan Subsidi Bahan Bakar Minyak (PKPS) Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah Bantuan Khusus Murid (BKM)*, (Jakarta : Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah, 2003)
- Iskandar & Murad. 2012. *Relevansi Kurikulum D3 Teknik Sipil FT UNP dengan Dunia Kerja di Kota Padang*. Padang
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2013. *Pengertian Beasiswa*. Diakses tanggal 13 November 2013 dari <http://kbbi.web.id/beasiswa>
- Lailatul Fitri. 2013. *Hubungan Fasilitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Membuat Busana di SMK N 3 Sungai Penuh*. Universitas Negeri Padang
- Laporan Penerima Bantuan Khusus Murid (BKM) Tahun 2012 SMK Negeri 1 Pariaman
- Mulyasa, E. 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Murniasih Erni. 2009. *Buku Pintar Beasiswa*. Jakarta: Gagas Media
- Nana Sudjana & Ibrahim. 2010. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Peraturan Walikota (Perwako) Pariaman No. 28 Tahun 2009. Diakses Tanggal 13 November 2013 dari <http://sitiinjaunews.com/kota-pariaman/28701-wako-pariaman-miliki-smk-relatif-lengkap>.
- Pramudi Utomo. 2010. *Analisis Kontribusi Pemberian Beasiswa Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*. diakses 11 November 2013 dari